

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Aktivasi Otak Tengah yang diselenggarakan MBC Indonesia adalah serangkaian permainan imajinasi, perasaan gembira, musik, relaksasi (pernafasan, senam otak dan senam mata), motivasi-motivasi hidup sukses dan input gelombang otak. Metode aktivasi otak tengah di MBC Indonesia tidak menggunakan kekuatan supranatural, mistik, obat-obatan tetapi menggunakan kemanjuran *software computer* yang berupa gelombang otak (*brainwave technology*) yang sudah terukur dan distandartkan yakni mulai dari gelombang *beta, alfa, theta dan delta*.
2. Tingkat keberhasilan aktivasi otak tengah dalam meningkatkan prestasi belajar PAI:
 - a. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa sejumlah anak (6 orang) yang mengalami peningkatan prestasi belajar PAI, bukan hanya disebabkan karena mengikuti proses aktivasi otak tengah, akan tetapi juga didukung oleh beberapa faktor lainnya, yaitu:
 - 1) Faktor dari pendampingan orang tua kepada anak pasca aktivasi, hal ini ditunjukkan intesitas anak dalam berlatih buku panduan

pasca aktivasi otak tengah dari MBC Indonesia. Di mana di dalam buku tersebut dijelaskan tentang macam-macam teknik meningkatkan daya ingat, konsentrasi, permainan asosiasi, senam mata dan keseimbangan kinerja otak kanan dan otak kiri dalam waktu satu bulan.

- 2) Faktor dukungan dari lingkungan sekolah, seperti terapi dan perhatian yang lebih dari guru (wali kelas) kepada anak setiap hari di sekolah.
 - b. Bagi peserta yang tidak mengalami peningkatan (3 orang) disebabkan karena tidak ada pendampingan secara teratur dari orang tua untuk melatih anak pasca aktivasi.
3. Dampak aktivasi otak tengah terhadap perkembangan karakter anak, berdasarkan hasil wawancara guru dan orang tua dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar orang tua (5 orang) dan guru (7 orang) tidak merasakan dampak yang signifikan dari hasil aktivasi otak tengah terhadap karakter anak. Akan tetapi ada sebagian orang tua (4 orang) dan (2 guru) merasakan adanya dampak yang positif dari AOT terhadap karakter anak.

B. Saran

1. Orang tua;
 - a. Apabila ada berbagai macam tawaran tentang pelatihan untuk meningkatkan kecerdasan anak, sebaiknya orang tua mencari informasi terlebih dahulu, manfaat dan dampak yang diperoleh dari latihan

tersebut. Bila perlu konsultasi ke orang yang dipandang ahli di dunia tersebut, agar pengambilan keputusannya berdasarkan pertimbangan yang matang.

- b. Bagi orang tua yang sudah mengikutkan anaknya dalam pelatihan aktivasi otak tengah, hendaknya ada pendampingan secara berkelanjutan pasca aktivasi sesuai dengan modul yang diberikan. Hal ini penting karena Aktivasi Otak Tengah merupakan stimulus yang perlu dibiasakan.

2. MBC Indonesia;

Seharusnya pihak lembaga MBC Indonesia melakukan monitoring dan menindaklanjuti perkembangan alumni peserta AOT dengan mengundang para alumni, sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban kepada orang tua peserta AOT. Melalui forum tersebut akan bisa dimanfaatkan untuk berbagi pengalaman bagi masing-masing orang tua, mengakomodasi aspirasi, baik yang bersifat pujian maupun pengaduan dan keluhan. Dengan demikian pihak MBC Indonesia bisa melakukan evaluasi secara akurat untuk bisa mengembangkan lebih baik ke depan.

3. Lembaga-lembaga Aktivasi Otak Tengah;

Bagi lembaga-lembaga Aktivasi Otak Tengah yang meyakini tentang manfaat aktivasi otak tengah dalam meningkatkan kecerdasan anak, sebaiknya dapat dibuktikan secara ilmiah, seperti melakukan foto PET-scan dan f-MRI pada otak anak sebelum mengikuti AOT dan pasca AOT.

Langkah ini penting untuk mengetahui secara akurat tentang perubahan sel-sel saraf otak anak antara sebelum dan sesudah dilakukan aktivasi.

4. Lembaga-lembaga pendidikan.

Banyak bagian metode pelatihan yang dikembangkan oleh MBC Indonesia yang dapat diadopsi dalam pembelajaran di sekolah. Antara lain; memasukkan beberapa metode sebelum memulai pelajaran atau mengatasi kejenuhan belajar siswa dengan menerapkan metode relaksasi, menumbuhkan perasaan gembira dan selalu memotivasi siswa (berupa *magic wards*/kata-kata motivasi untuk siswa) yang terbukti sangat efektif untuk memotivasi belajar siswa tanpa harus dipaksa.